

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Universitas Palangka Raya

Ramadaniyah¹, Usup Riassy Christa², Sanjayanto Nugroho³, Ani Mahrita⁴
Universitas Palangka Raya

*Corresponding author, e-mail: ramadaniyah05@gmail.com

Abstract : This study aims to identify the factors that influence the Investment Interest of Students at Palangka Raya University. The population in this study were 6,753 Palangka Raya University students and a sample of 378 student obtained using the Proportionate Stratified Random Sampling technique. The data will be analyzed using descriptive analysis. The results of the analysis show that the factors of Information Technology progress and Return, as well as digital literacy factors are factors that influence the investment interest of student at Palangka Raya Univercity. And the results of the analysis show that Risk factors do not affect the investment interest of students at palangka raya university.

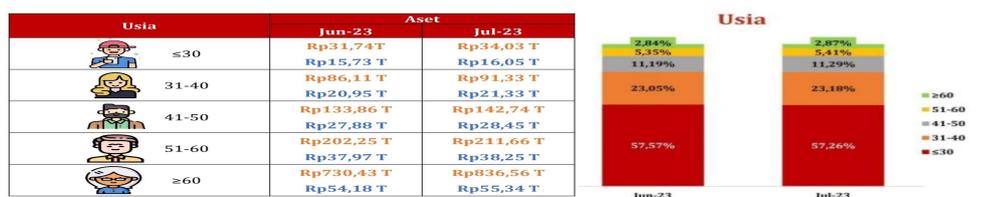
Keywords : information technology progress, return, risk, digital literacy, investment interest



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

PENDAHULUAN

Di era ekonomi saat ini, kesadaran masyarakat akan pentingnya investasi semakin meningkat, dengan harapan memperoleh keuntungan besar dimasa depan. Investasi dan pasar modal, yang kerap menjadi topik kontroversial, kini menjadi bagian tak terpisahkan dari perekonomian, baik dinegara maju maupun berkembang. Indonesia mulai menunjukkan kemajuan signifikan dalam bidang ini, menandai babak baru dalam pembangunan ekonomi. Berikut adalah data investor individu tahun 2023 dari KSEI 2023.



Gambar 1. : Demografi investor individu 2023

Sumber: (IDX, 2023)

Data KSEI diatas menunjukkan bahwa jumlah investor pasar modal meningkat 10,75% dari 10,31 juta investor hingga mencapai 11,42 juta investor pada Juli 2023. Dominasi investor muda dengan dibawah 30 tahun dengan proporsi 57,26% dan nilai aset Rp34,03triliun. Kelompok usia investor lainnya adalah 31-40 tahu (23,18%, Rp91,33 triliun), 41-50 (11,29%, Rp142,74 triliun), 51-60 (5,41, Rp211,66 triliun). Dan usia investor diatas 60 (2,87, Rp836,56 triliun). Maka dengan hal ini mengindikasikan bahwa pasar modal indonesia semakin inklusif, dengan beragam demografi investor yang terlibat. Keberadaan berbagai kelompok usia ini dapat membantu menciptakan pasar yang lebih stabil dan berkelanjutan. Kedepannya, penting bagi otoritas terkait untuk terus mendukung edukasi dan aksesibilitas bagi calon investor baru agar semakin banyak masyarakat yang dapat memanfaatkan dan semakin berminat pada investasi. Menurut Sukirno (2015) menyampaikan bahwa tingkat minat investasi dipengaruhi beberapa faktor penting yaitu besarnya keuntungan (*return*) dan tingkat risiko yang didapat, kemajuan dibidang teknologi informasi yang semakin berkembang, dan adanya di literasi digital yang memadai bukan hanya ditentukan oleh harapan unruk memperoleh keuntungan dimasa depan saja.

Minat investasi seseorang di pasar modal mendorong kesiapan untuk mengarahkan perilakunya sesuai dengan keinginan dan tujuan investasi yang diharapkan. Dengan kata lain, minat investasi memotivasi individu untuk mengambil langkah-langkah konkret dalam berinvestasi. Terkait dari sejumlah manusia yang merupakan calon investor yang masih yakin dan memahami akan investasi sedangkan di era digital ini semakin maju, maka persepsi return dan risiko dapat menjadi pertimbangan penting bagi seseorang yang berminat berinevstasi. Setiap individu memiliki persepsi risiko yang unik, bahkan dikalangan mereka yang telah memiliki pengetahuan tentang pasar modal juga memiliki persepsi risiko berbeda. Oleh karena itu, tantangan utama adalah mengatasi rasa takut terhadap risiko, karena individu yang lebih berani mengambil risiko cenderung memiliki minat yang lebih besar untuk berinvestasi di pasar modal. Faktor lain yang mempengaruhi minat investasi seseorang, seperti adanya pengaruh perkembangan teknologi informasi memungkinkan para investor melakukan transaksi secara online, fleksibel, dan mudah dimana saja dan kapan saja melalui perangkat yang terhubung dengan internet (Pradnyani & Pramitari, 2019).

Kemajuan teknologi informasi Menurut Yusuf (2019) dalam investasi saham adalah mencakup kemampuan *mobile trading system* dan *online trading* yang memudahkan proses transaksi. Adanya kemajuan teknologi informasi dan internet, transaksi pasar modal melalui fasilitas online trading perusahaan sekuritas atau broker kini semakin populer di kalangan investor milenial. Menurut Negara & Febrianto (2020), kemajuan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal ini meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi karena lebih mudah, terjangkau, dan efisien. Dengan adanya kemajuan teknologi informasi telah membuka peluang besar dalam dunia invesatasi, tetapi juga menciptakan tantangan baru dalam memahami return dan risiko.

Dalam penelitian Giriati & Handayani (2020) Persepsi *return* memainkan peran penting dalam investasi. Investor cenderung tertarik pada investasi yang menawarkan *return* tinggi, karena tujuan utama investasi adalah memperoleh keuntungan. Lebih tinggi potensi *return*,

maka semakin tinggi pula minat investor untuk berinvestasi. Dengan demikian, persepsi *return*, yang positif dapat meningkatkan minat investasi. Menurut Fahreza & Surip (2018) persepsi risiko adalah penilaian atau keyakinan individu tentang potensi kerugian yang mungkin timbul ketika menginvestasikan dana pada saham di pasar modal. Semakin tinggi risiko investasi, semakin besar potensi *Return* yang dapat diperoleh. *Return* dan risiko ini saling terkait dan berbanding urus dalam investasi. Menurut Victor (2022) minat berinvestasi berpengaruh signifikan dengan adanya persepsi *return* dan persepsi risiko. Sementara itu, pada penelitian (Purboyo et al., 2019) Mencatat bahwa ekspektasi *return* tidak ada pengaruh signifikan terhadap minat investasi. Yang Artinya meskipun ada tingkat *return* yang akan diperoleh tidak membuat mahasiswa berminat dalam investasi. Dalam proses pengambilan keputusan investasi, persepsi terhadap *return* dan risiko menjadi pertimbangan utama dalam berinvestasi. Namun, di era digital, kemampuan individu untuk memahami informasi keuangan yang sering diperoleh melalui *platform* digital pada *smartphone* mereka serta juga memainkan peran penting (Nabhani, 2021). Oleh karena itu, literasi digital dapat memengaruhi bagaimana seseorang membentuk persepsi terhadap risiko dan *return*, yang pada akhirnya berdampak pada minat mereka untuk melakukan investasi.

Literasi digital adalah suatu kemampuan seseorang dalam menggunakan teknologi digital untuk memperoleh, menganalisis, mengelola, dan mengevaluasi informasi serta menciptakan informasi baru (Hermiyanto, 2015). Literasi digital memerlukan kemampuan untuk mengoperasikan komputer (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital (Nugroho, 2022). Literasi digital yang baik berdampak positif pada keputusan investasi karena memungkinkan akses informasi keuangan yang lebih baik, sehingga meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Ariyadi (2023), juga mendukung hal ini dengan menyatakan bahwa literasi digital berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

Peneliti melakukan penelitian mengenai minat investasi pada Universitas Palangka Raya yang berada di Provinsi Kalimantan tengah, yang sedang berkembang dalam sektor investasi. Spesialnya memiliki "Galeri Investasi (GIBEI)" yang berfungsi untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa, sebagai pusat edukasi dan praktik investasi bagi mahasiswa, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka di pasar modal (Dwiputri et al., 2022). Penelitian ini penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi, seperti pengetahuan investasi, *return* dan risiko investasi, serta modal minimal. Selain itu, kemajuan teknologi juga berperan penting dalam menyediakan aplikasi digital yang memudahkan investor untuk bertransaksi. Aplikasi digital ini memberikan kemudahan dan manfaat bagi investor, sehingga meningkatkan minat investasi. Menurut Saputra et al., (2021), kemajuan teknologi telah melahirkan platform investasi digital yang memudahkan pengguna untuk melakukan transaksi investasi dengan lebih mudah dan efisien. Fokus penelitian pada Universitas Palangka Raya memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan spesifik dan relevan terkait dinamika investasi di wilayah universitas palangka raya dan juga didukung dengan peneliti yang menempuh pendidikan di univesitas palangka raya. Dari pernyataan Upr.ac.id (2016) kota palangka raya khususnya UPR dipilih sebagai lokasi galeri investasi

karena merupakan salah satu daerah dengan pertumbuhan jumlah penduduk kelas menengah yang sangat cepat setiap tahunnya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Analisis Kemajuan Teknologi Informasi, Return, Risiko dan Literasi Digital sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi dalam Minat Berinvestasi Mahasiswa di Universitas Palangka Raya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk pengumpulan dan analisis data. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2021-2022 universitas palangka raya berjumlah 6.753 mahasiswa. Terdiri dari 8 fakultas yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Teknik, Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Fakultas Kedokteran dan Fakultas Mtematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA). Untuk menentukan ukuran sampel, menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, sampel yang diperlukan sebanyak 378 mahasiswa unversitas palangka raya. Kemudian menggunakan Teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* untuk meningkatkan *representativitas* sampel. Teknik pengambilan data ini meliputi observasi, studi kepustakaan, dan kuesioner (angket). Untuk analisis data yaitu Perencanaan model pengukuran (*outer model*); Uji *validtitas*, Uji *reliabilitas*, Uji *mutikolinearitas*, pada perencanaan model struktural (*inner model*); *R Square/R2* dan dalam Pengujian Hipotesis terdiri dari Uji parsial serta Uji simultan.

Karakteristik responden adalah Mahasiswa Aktif Program Sarjana (S1) Angkatan 2021 dan 2022, Berusia minimal 18 tahun, Memiliki pengetahuan akan investasi, Aktif menggunakan perangkat digital seperti Ponsel, Laptop, Atau Komputer untuk keperluan pendidikan maupun kegiatan lainnya, dan Memiliki pemahaman dasar literasi digital seperti cara menggunakan aplikasi digital (misalnya aplikasi invstasi, *e-wallet*, aplikasi belajar *online*). Teknik pengelolaan data menggunakan SMARTPLS 04.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengujian *Outer Model*

Terdapat tiga kriteria dalam penggunaan teknik analisis data dengan SmartPLS untuk menilai *Outer model* yaitu sebagai berikut.

Uji Validitas

Berikut hasil dari uji validitas :

Tabel 1. : Cross Loading

Variabel	Indikator	<i>Outher Loading</i>	Keterangan
Kemanjuan Teknologi Informasi (X1)	KTI 1	0.674	Valid
	KTI 2	0.722	Valid
	KTI 3	0.808	Valid
	KTI 4	0.656	Valid

Variabel	Indikator	Outher Loading	Keterangan
	KTI 5	0.821	Valid
Return (X2)	RE 1	0.741	Valid
	RE 2	0.769	Valid
	RE 3	0.823	Valid
	RE 4	0.674	Valid
	RE 5	0.688	Valid
Risiko (X3)	RI 1	0.678	Valid
	RI 2	0.727	Valid
	RI 3	0.835	Valid
	RI 4	0.837	Valid
	RI 5	0.811	Valid
Literasi Digital (X4)	LD 1	0.813	Valid
	LD 2	0.798	Valid
	LD 3	0.861	Valid
	LD 4	0.818	Valid
	LD 5	0.784	Valid
Minat Investasi (Y)	MI 1	0.816	Valid
	MI 2	0.703	Valid
	MI 3	0.859	Valid
	MI 4	0.801	Valid
	MI 5	0.826	Valid

Sumber : Data diolah 2025

Untuk menguji validitas konvergen menggunakan nilai *outher factor* atau *outher loading*. Dalam setiap indikator dapat dipastikan memenuhi syarat *convergent validity* apabila nilai *outher loading* > 0,6-0,7 (Ghozali & Latan, 2015). Dari Tabel 1. diatas menyatakan bahwa 5 variabel yang digunakan memenuhi syarat nilai signifikansi >0,60.

Uji Reliabilitas

Berikut hasil dari uji reabilitas :

Tabel 2. : Composite Realiability and Cronbach Alpha(rho_a)

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Keterangan
Kemajuan Teknologi Informasi	0.791	0.804	Reliabel
Return	0.874	0.880	Reliabel
Risiko	0.860	0.862	Reliabel
Literasi Digital	0.794	0.810	Reliabel
Minat Investasi	0.843	0.871	Reliabel

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan Tabel 2. hasil output menunjukkan bahwa hasil dari uji reliabilitas pada setiap variabel memenuhi syarat *reliable*. Yaitu ditunjukkan dengan nilai *composite reliability*

dan *cronbach alpha* > 0,7. Dapat dilihat dari hasil tabel 2 diatas bahwa tiap-tiap variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Uji Multikolinearitas

Berikut hasil dari uji *multikolinearitas* :

Tabel 3. : Uji *Multikolinearitas*

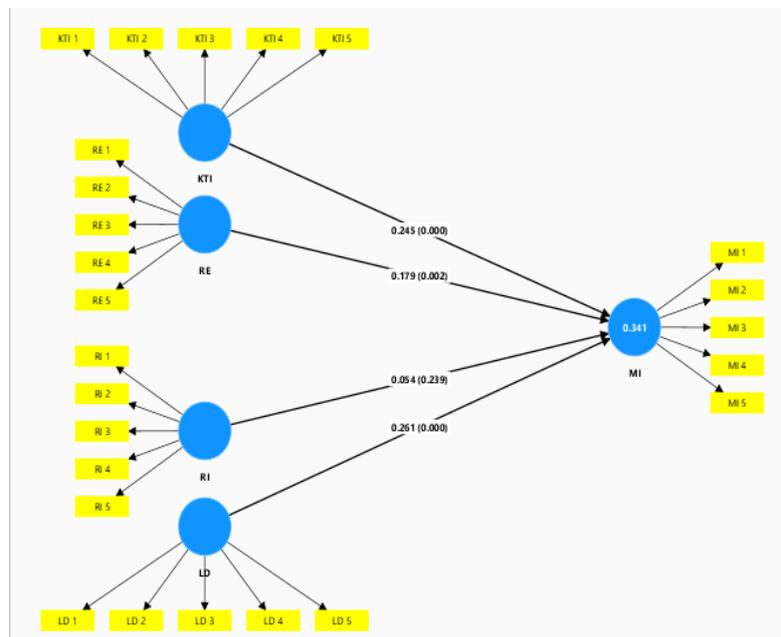
Variabel	Variance Inflation Factor (VIF)
Kemajuan Teknologi Informasi -> Minat Investasi	1.737
Return -> Minat Investasi	1.794
Risiko -> Minat Investasi	1.355
Literasi Digital -> Minat Investasi	1.333

Sumber : Data diolah 2025

Dari tabel 3 diatas mengungkapkan bahwa tiap variabelnya dinyatakan tidak terjadi gejala *Multikolinearitas* yaitu < 10.

Pengujian Inner Model

Model struktural dalam PLS dievaluasi dengan menggunakan *R Square* (R2) untuk setiap variabel endogen sebagai kekuatan prediksi, nilai koefisien *path* atau *values* tiap path untuk uji signifikansi antar variabel dalam model struktural, adapun tahapan evaluasi yang dilakukan sebagai berikut:



Gambar 1. : Inner model penelitian

Sumber: Data diolah smart PLS, 2025

Model struktural dievaluasi menggunakan *R Square* (R2) koefisien determinasi untuk variabel independen dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Nilai R

Square digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen, apakah mempunyai pengaruh substantif. Nilai *R Square* sebesar 0,671 – 1,000 (kuat), 0,331 – 0,670 (moderate), 0,190 – 0,330 (lemah). Berikut hasil dari nilai *R Square* (R^2):

R Square (R^2)

Berikut hasil dari uji *R Square* :

Tabel 4. : R Square (R^2)

Variabel	R-square
Minat Investasi (Y)	0.341

Sumber : Data diolah 2025

Dari Tabel 4 menampilkan bahwa *R Square* variabel minat investasi (Y) memperoleh nilai 0,341 yang berarti variabel kemajuan teknologi informasi, *return*, risiko, dan Literasi digital memiliki pengaruh *moderate* atau sedang terhadap variabel minat investasi atau dalam kata lain, 34,1 % variabel minat investasi dapat dijelaskan oleh variabel Kemajuan teknologi informasi, *return*, risiko, dan Literasi digital, sedangkan 65,9 % sisanya dijelaskan oleh faktor lainnya.

F Square (F^2)

Berikut hasil dari uji *F Square* :

Tabel 5. : F Square (F^2)

Variabel	F Square
Kemajuan Teknologi Informasi -> Minat Investasi	0.052
Return -> Minat Investasi	0.027
Risiko -> Minat Investasi	0.003
Literasi Digital -> Minat Investasi	0.078

Sumber : Data diolah 2025

Pada *F Square* variabel kemajuan teknologi informasi, *return*, risiko, dan literasi digital memiliki efek kecil dikarenakan nilainya dibawah 0,15.

Q Square (Q^2)

Kriteria kuat dan lemahnya model diukur berdasarkan nilai *Q Square Predictive Relevance* (Q^2) yaitu 0,35 sebagai model kuat, 0,15 sebagai model moderat, 0,02 dianggap sebagai model lemah. Rumus untuk perhitungan *Q Square* (Q^2) Sebagai berikut:

$$Q^2 = 1 - \left(1 - R_1^2\right) - 1 - \left(1 - R_2^2\right) \dots 1 - \left(1 - R_p^2\right)$$

Dalam penelitian ini diperoleh nilai Q^2 adalah :

$$\begin{aligned} Q^2 &= 1 - (1 - 0,341) \\ &= 1 - 0,659 \\ &= 0,341 \\ &= 0,341 \times 100 = 34,1\% \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan diatas diperoleh nilai sebesar 0,341 yang artinya bahwa model ini memiliki *Predictive Relevance* kuat.

Pengujian Hipotesis

Berikur hasil pengujian hipotesis :

Tabel 5. : Uji Hipotesis

Konstruk	Original sample (O)	T-statistics	P-values
Kemajuan Teknologi Informasi -> Minat Investasi	0.245	4.049	0.000
Return -> Minat Investasi	0.179	3.073	0.002
Risiko -> Minat Investasi	0.054	1.178	0.239
Literasi Digital -> Minat Investasi	0.261	4.707	0.000

Sumber : Data diolah 2025

Dengan t-statistik 4,049 > 1,966 dan nilai-p 0,000 < 0,05, hasil pengujian menunjukkan bahwa (1) kemajuan teknologi informasi memiliki dampak signifikan dan positif terhadap minat investasi. Nilai sampel asli adalah 0,245. Maka H1 diterima berdasarkan uraian tersebut. (2) *Return* pada minat investasi dengan nilai t-statistik = 3,073 > 1,966 untuk nilai sampel asli 0,179, dan nilai-p = 0,002 < 0,05. Jelas dari uraian tersebut bahwa H2 dapat diterima. Risiko terhadap minat investasi lebih tinggi ketika t-statistik (1,178 < 1,966) lebih besar dari t-tabel (0,054) dan nilai-p (0,239 > 0,05) kurang dari 0,05. Dengan demikian H3 ditolak. Selain itu, ditemukan statistik t sebesar 4,707 > 1,966 dan nilai p sebesar 0,000 < 0,05 untuk hubungan antara literasi digital dan minat investasi, dengan nilai sampel asli sebesar 0,261. Oleh karena itu, H4 dapat diterima.

Pembahasan

Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa Universitas Palangka Raya

Berdasarkan hipotesis pertama dari hasil pengujian, dapat ditarik bahwa Kemajuan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Berinvestasi yang sesuai dengan hipotesis yang dikembangkan. Sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Negara & Febrianto (2020) dan Sari et al., (2021) Sari et al., (2021) Karena minat seseorang dalam berinvestasi tumbuh seiring dengan tingkat kepercayaan diri mereka terhadap kemampuan tersebut, sesuai jika akses dan kemahiran yang dimiliki oleh individu terhadap teknologi informasi memiliki dampak besar pada kecenderungan mereka untuk berinvestasi. Kemajuan teknologi informasi memungkinkan mahasiswa untuk mengakses informasi tentang investasi dengan lebih mudah, cepat dan efisien melalui platform investasi online. Karena teknologi dapat memberikan keunggulan kompetitif dalam ekonomi yang digerakkan oleh teknologi, penting untuk memikirkan tentang bagaimana teknologi akan memengaruhi proses pembelian dan penjualan saham. Selain itu, teknologi juga memainkan peran penting dalam memfasilitasi proses investasi saham/sekuritas, sehingga memberikan kemudiahn bagi investor dalam melakukan transaksi.

Pengaruh *Return* Terhadap Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa Universitas Palangka Raya

Berdasarkan hipotesis kedua dari hasil pengujian menunjukkan bahwa *Return* berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Berinvestasi yang sesuai dengan hipotesis yang dikembangkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurman (2021) dan juga penelitian dari Wulandari (2023) jadi semakin tingginya anggapan keuntungan pada investasi dikalangan mahasiswa maka akan semakin membuat mereka tertarik berinvestasi, sebab mahasiswa melakukan investasi dengan harapan memperoleh manfaat/ keuntungan dimasa depan, yang dapat membantu meningkatkan kemandirian finansial dan mendukung taraf kehidupan yang lebih baik di kemudian hari. Oleh karena itu keterlibatan mahasiswa pada kegiatan galeri investasi seperti seminar dan sekolah pasar modal, dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang analisis keuntungan investasi, sehingga minat berinvestasi mereka juga meningkat.

Pengaruh Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa Universitas Palangka Raya

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis ketiga, dapat disimpulkan bahwa Risiko berpengaruh negatif signifikan Terhadap Minat Berinvestasi yang tidak sesuai dengan hipotesis yang dikembangkan. Sejalan juga dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rachmasari & Aris (2023) yang menyatakan bahwa “risiko investasi tidak akan mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan investasi, berbanding terbalik dengan penelitian Wulandari (2023) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi”. Mahasiswa universitas palangka raya cenderung mengabaikan faktor risiko dalam keputusan investasi karena berfokus pada potensi keuntungan yang diperoleh. Mereka berasumsi bahwa risiko tidak terlalu berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian dari Susanto & Nurgraeni (2023) seseorang cenderung mengabaikan risiko jika nilai yang dipertaruhkan tidak besar. Namun akan berusaha meminimalkan risiko jika nilai yang diertaruhkan besar.

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa Universitas Palangka Raya

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis keempat, dapat disimpulkan bahwa Literasi digital berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Berinvestasi yang sesuai dengan hipotesis yang dikembangkan. Literasi digital yang dimaksud adalah kemampuan menemukan, mengevaluasi, dan menerapkan informasi secara efisien dan efektif dengan memanfaatkan teknologi digital. Temuan penelitian ini menguatkan temuan Kumanireng & Utomo (2023) yang mendefinisikan bahwa seseorang dikatakan memahami literasi digital memiliki kemampuan mengakses dan memanfaatkan informasi yang terdapat dalam berbagai bentuk dan sumber digital secara efektif melalui penggunaan komputer dan perangkat digital lainnya. Minat atau tidaknya mahasiswa Universitas Palangka Raya untuk berinvestasi dipengaruhi oleh tingkat literasi digital yang dimilikinya, yang meliputi keterampilan, budaya, etika, dan keamanan digital.

SIMPULAN

Dari data yang terkumpul dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa Universitas Palangka Raya adalah sebagai berikut: (1) Kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Palangka Raya. Kemajuan teknologi memungkinkan akses informasi investasi yang lebih mudah, cepat, dan efisien melalui platform yang berbasis internet, sehingga meningkatkan minat mahasiswa untuk melakukan investasi; (2) *Return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa universitas palangka raya. Semakin tinggi anggapan keuntungan pada investasi, maka semakin besar minat mahasiswa untuk berinvestasi, karena mereka berharap mendapatkan keuntungan yang dapat membantu meningkatkan kemandirian pendapatan di masa depan.; (3) Risiko menunjukkan hasil yang tidak signifikan atau tidak terdapat adanya pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa universitas palangka raya. Artinya mahasiswa cenderung tidak mempertimbangkan tingkat risiko secara signifikan dalam keputusan investasi mereka, dan lebih memprioritaskan potensi keuntungan dan manfaat yang dapat diperoleh dari investasi tersebut; dan (4) Literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa universitas palangka raya. Literasi digital yang baik memungkinkan mahasiswa untuk menggunakan teknologi digital secara efektif dalam mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi investasi.

Peneliti dapat memberikan rekomendasi/saran berdasarkan temuan penelitian yang disebutkan di atas, yang meliputi: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat investasi mahasiswa Universitas Palangka Raya tidak terpengaruh oleh besarnya risiko. Oleh karena itu, peneliti didorong untuk meningkatkan standar kualitas penelitian. Pertama, dapat menggunakan pernyataan berbeda pada kuisioner yang lebih efektif agar dapat memperoleh data yang akurat dan signifikan. Selain itu, peneliti juga dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang lebih relevan dalam mempengaruhi minat investasi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyadi, I. E. (2023). Pengaruh literasi digital, religiusitas dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi saham generasi z dalam perspektif ekonomi islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Fahreza, M., & Surip, N. (2018). Pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat investasi saham. *Jurnal SWOT*, VIII(2), 346–361.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial least squares konsep teknik dan aplikasi dengan program smart pls 3.0*. Badan Penerbit UNDIP.
- Giriati, & Handayani, F. (2020). Analisis pengaruh persepsi return, persepsi risiko dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi saham pada mahasiswa di Kota Pontianak. *Management Business Innovation Conference (MBIC)*, 1(5), 504–515.
- Hermiyanto, I. (2015). Literasi digital. Kompasiana. Com. http://www.kompasiana.com/iinhermiyanto/literasidigital_55280e9df17e61ba098b45bc
- Kumanireng, I. H. W., & Utomo, R. B. (2023). Pengaruh literasi keuangan literasi pajak dan literasi digital terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta di pasar modal. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(3), 11–22. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i3.20566>

- Nabhani, A. (2021). Didukung Kemajuan Teknologi Literasi dan Inklusi Pasar Modal Lebih Mudah dan Murah. *Harian Ekonomi Neraca*.
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh kemajuan teknologi informasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi generasi milenial di pasar modal. *Jurnal Business Management Journal*, 16(2), 81–95. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30813/bmj>
- Nugroho, M. W. (2022). Perspektif mahasiswa terhadap literasi digital di aplikasi instagram sebagai media pembelajaran bahasa indonesia. *Jurnal Literasi*, 6(1).
- Nurman, D. P. (2021). Pengaruh persepsi return dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah (Studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Aceh). Universitas Islam Negeri AR-RANIRY.
- Pradnyani, N. D. A., & Pramitari, I. G. A. A. (2019). Fasilitas Online Trading Dan Modal Minimal Investasi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 15(3), 168–174. <https://doi.org/10.31940/jbk.v15i3.1562>
- Purboyo, Zulfikar, R., & Wicaksono, W. (2019). Pengaruh aktivitas galeri investasi, modal minimal investasi, persepsi risiko dan persepsi return terhadap minat investasi saham syariah (Studi pada mahasiswa UNISKA MAB Banjarmasin). *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 7(2), 136–150.
- Rachmasari, S. T., & Aris, M. A. (2023). Pengaruh kemajuan teknologi, pengetahuan investasi, return, risiko dan modal minimal terhadap minat mahasiswa berinvestasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8382–8394. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Saputra, R. F., Suyanto, S., & Japlani, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan perkembangan teknologi digital sebagai variabel moderasi (Studi empiris mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro). *Jurnal Akuntansi Aktiva*, 2(2), 196–203.
- Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). Pengaruh motivasi investasi, pengetahuan dasar investasi, modal minimal, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa. *Jurnal Doktor Manajemen*, 4(1), 88–107.
- Susanto, R., & Nurgraeni. (2023). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Risiko dan Kemajuan Teknologi terhadap Mahasiswa dalam Minat iNvestasi Saham. *Jurnal Ekonomik*, 10(2).
- Upr.ac.id. (2016). FE UPR buka galeri investasi ke 137 Bursa efek indonesia. Upr.Ac.Id. <https://upr.ac.id/fe-upr-buka-galeri-investasi-ke-137-bursa-efek-indonesia/>
- Victor, Y. S. (2022). Pengaruh persepsi return dan persepsi risiko terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi (Studi empiris pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Bosowo). Universitas Bosowo.
- Wulandari, P. N. (2023). Pengaruh risiko dan return terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksadana dengan pengetahuan investasi sebagai variabel moderasi (Studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Raden Intan Lampung). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh kemajuan teknologi dan pengetahuan terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86–94. <https://doi.org/10.21009/jdmb.02.2.3>